

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi capaian pendapatan serta dampaknya terhadap manfaat ekonomi anggota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit usaha peternakan sapi KPSBU Lembang kurang efektif dalam melakukan pengelolaan anggaran pendapatan selama periode 2016-2020. Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada unit usaha peternakan sapi, baik penyimpangan yang positif (*favorable*) maupun penyimpangan negatif (*unfavorable*). Faktor yang menyebabkan penyimpangan tersebut berkaitan dengan meningkatnya populasi sapi yang mengalami laktasi serta turunnya produktifitas sapi yang disebabkan oleh kualitas mako (konsentrat) yang mengalami penurunan. Kenaikan bahan baku mako terutama Wheat Pollard menjadi penyebab turunnya kualitas mako. Besar kecilnya volume penjualan susu dan penjualan sapi pedet yang dihasilkan sangat bergantung pada produktivitas sapi. Anggaran yang ditentukan oleh koperasi sudah baik. Akan tetapi, ada faktor eksternal yang mempengaruhi capaian realisasinya. Faktor eksternal yang dimaksud adalah kualitas mako yang menurun sehingga menyebabkan produktifitas volume

susu menurun. Sehingga penjualan yang dihasilkan oleh unit peternakan sapi tidak sesuai dengan yang di anggarakan.

2. Upaya yang harus dilakukan oleh KPSBU Lembang untuk tahun selanjutnya yaitu, dengan diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab turunnya volume penjualan serta harga penjualan susu dan sapi pedet, koperasi harus menyusun kebijakan tindak lanjut agar penyimpangan negatif tersebut tidak terulang kembali. Koperasi juga harus mampu meningkatkan kualitas mako (konsentrat) agar produktivitas sapi semakin meningkat. Manajemen KPSBU Lembang juga harus mampu melakukan penyesuaian diri dalam berbagai situasi. Jika penyebabnya adalah *controllable* manajemen, maka manajemen harus mencari solusi untuk memecahkan setiap masalah yang terjadi di koperasi sebagai tindakan koreksi sebelum keadaannya menjadi lebih parah.
3. Manfaat ekonomi langsung yang diterima oleh anggota dari unit peternakan sapi adalah positif. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota koperasi yang berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) cenderung meningkat setiap tahunnya. Artinya, KPSBU Lembang dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggotanya.

5.2 Saran

1. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada unit usaha peternakan sapi KPSBU Lembang, dapat diketahui bahwa realisasi yang dicapai setiap

tahunnya secara keseluruhan belum mencapai 100%. Sehingga diharapkan pada tahun selanjutnya Realisasi dari pelaksanaan realisasi anggaran dapat mencapai 100%.

2. Terjadi penyimpangan negatif pada volume penjualan susu yang disebabkan oleh kualitas mako turun. Saran penulis mengenai hal tersebut adalah koperasi sebaiknya meningkatkan kembali kualitas mako dengan cara membuat mako sendiri yang dibuat dari bahan baku murah yang tersedia secara lokal dan memiliki kandungan nutrisi tinggi. Kandungan nutrisi tersebut harus dapat memenuhi protein, karbohidrat, lemak, vitamin serta mineral untuk sapi. Mako lokal bisa dibuat dengan campuran bungkil kelapa, bungkil jagung, dedak, mineral mix dan tepung ikan.
3. Koperasi dapat melakukan koordinasi kembali antara bagian penjualan dan bagian produksi dalam penentuan anggaran pendapatan, sehingga apabila terjadi penyimpangan kembali pada anggaran koperasi dapat segera diatasi.

IKOPIN